

## Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Wadah dan Kemasan BEI

Sarah Dwi Lestari, Deasy Novayanti

<sup>1,2</sup>Universitas Bina Sarana Informatika  
e-mail: <sup>1</sup> 63200291@bsi.ac.id, <sup>2</sup> deasy.dyn@bsi.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
27-09-2024	11-09-2024	31-10-2024

**Abstrak** - Penjualan sering menghadapi persaingan antar perusahaan, termasuk menjual produk yang sama dan masalah persaingan harga. Dalam menghadapi persaingan tersebut, mereka berusaha membuat produk lebih menarik bagi konsumen dengan memproduksi wadah dan kemasan yang baik, tetapi juga dengan memperhatikan keamanan produk mereka, seperti wadah dan kemasan yang tidak tumpah dan produk yang bagian dalamnya terjaga. Tujuan penelitian ini untuk menunjukkan pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peneliti mengenai hasil pada penelitian tersebut sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan menentukan kebijakan atau keputusan yang tepat pada masa mendatang. Analisis data yang digunakan penulis yaitu analisis kuantitatif. Penelitian ini menggunakan aplikasi *software statistical program for social science* (SPSS) versi 27. Metode analisis data yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisa regresi berganda. Perputaran piutang memengaruhi positif serta secara signifikan terhadap ROA. Perputaran persediaan memengaruhi positif serta secara signifikan pada ROA. Perputaran piutang dan perputaran persediaan memengaruhi secara bersamaan terhadap (ROA).

**Kata Kunci:** Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, *Return On Asset*

**Abstract** - Sales often face competition between companies, including selling the same products and price competition issues. In the face of such competition, they try to make products more attractive to consumers by producing good containers and packaging, but also by paying attention to the safety of their products, such as containers and packaging that do not spill and products whose insides are maintained. The purpose of this study is to show the effect of accounts receivable turnover and inventory turnover on profitability and develop the knowledge and skills of researchers regarding the results of the study as a consideration for companies to determine the right policy or decision in the future. The data analysis used by the author is quantitative analysis. This study uses the statistical program for social science (SPSS) software application version 27. The data analysis method is descriptive statistics, classical assumption test, hypothesis testing, and multiple regression analysis. Accounts receivable turnover has a positive and significant effect on ROA. Inventory turnover has a positive and significant effect on ROA. Accounts receivable turnover and inventory turnover simultaneously affect (ROA).

**Keywords:** Inventory Turnover, Accounts Receivable Turnover, *Return On Asset*

### PENDAHULUAN

Penjualan sering menghadapi persaingan antar perusahaan, termasuk menjual produk yang sama dan masalah persaingan harga. Dalam menghadapi persaingan tersebut, mereka berusaha membuat produk lebih menarik bagi konsumen dengan memproduksi wadah dan kemasan yang baik, tetapi juga dengan memperhatikan keamanan produk mereka, seperti wadah dan kemasan yang tidak tumpah dan produk yang bagian dalamnya terjaga.

Sebagaimana sesuai dengan penelitian terdahulu (Widiyawati et al., 2022) memiliki kesimpulan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, perputaran persediaan memiliki pengaruh positif terhadap

profitabilitas, serta perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Receivable turnover mengukur frekuensi perputaran piutang selama satu tahun untuk mencapai penjualan. Skala perubahan piutang yang tinggi membuktikan efisiensi perusahaan guna pengelolaan kebijakan kreditnya (Siswanto, 2021). Perusahaan biasanya mencari cara untuk meningkatkan profitabilitas dengan cara meningkatkan penjualan barang dalam persediaan, yang pada gilirannya mempercepat siklus perputaran persediaan. Perputaran persediaan menunjukkan frekuensi berputarnya persediaan dari awal hingga akhir, dan aktivitas ini penting untuk mengevaluasi efisiensi biaya serta potensi laba perusahaan

(Agustina & Ruzikna, 2022). Rasio digunakan yaitu Return on asset (ROA), dimana perusahaan dapat mengevaluasi dan menganalisis kemampuan mereka dalam menghasilkan keuntungan melalui pengelolaan aset yang ada (Fiolita & Zaki, 2023).

Manufaktur adalah kegiatan ekonomi di mana produk dasar diproses secara mekanis, kimia, atau manual untuk membuat barang jadi/setengah jadi atau produk bernilai rendah membentuk produk bernilai lebih tinggi dan hampir menjadi barang jadi. Kegiatan ini mencakup jasa industri/tenaga kerja ringan dan operasi perakitan. Manufaktur tetap menjadi penunjang terbesar terhadap PDB dibandingkan dengan sektor lainnya, yaitu 18,34% pada tahun 2022 dan 19,25% pada tahun 2021 (Direktorat, 2022).

Perputaran piutang periode piutang mencakup waktu dari saat piutang tersebut timbul hingga saat piutang itu bisa ditagih dalam bentuk uang tunai, kemudian digunakan untuk membeli persediaan yang dijual secara kredit, sehingga menjadi piutang lagi (Anugrah et al., 2021). Perputaran persediaan rasio pengukuran efisiensi dalam pengendalian persediaan dengan cara menilai seberapa sering investasi yang dilakukan perusahaan dalam bentuk persediaan mengalami siklus dari penjualan hingga pengisian kembali dalam satu periode waktu (Murthi et al., 2021). Rasio ROA menunjukkan hubungan diantara laba setelah pajak serta total aset milik perusahaan, dan mengindikasikan seberapa efektif aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Agustina & Ruzikna, 2022). Perusahaan sub sektor wadah dan kemasan masih kurang efektif dalam melakukan penagihan piutang pada penjualan kreditnya, sehingga perputaran piutangnya memiliki hasil kurang baik di beberapa perusahaan. Hal tersebut berhubungan dengan profitabilitas perusahaan, perusahaan sub sektor wadah dan kemasan kurang efektif dalam melakukan penjualannya, sehingga persediaan memiliki kemungkinan stok yang berlebihan dan perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki kaitannya dengan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas penulis mengambil objek sub sektor wadah dan kemasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor wadah dan kemasan pada periode 2020-2023.

**METODE PENELITIAN**

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian mengikuti pendekatan kuantitatif dipergunakan yakni kajian dengan datanya menggunakan angka serta diperoleh guna membuktikan hipotesis. Data tersebut diperoleh dengan analisis perhitungan dengan menggunakan perhitungan statistik. Kajian ini memakai metode deskriptif.

2. Lokasi Penelitian

Penulis memilih melakukan kajian menggunakan data yang telah tercatat di BEI pada perusahaan sub sektor wadah dan kemasan. Penelitian ini dilakukan dari April 2024 sampai Juni 2024.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian yang penulis teliti yaitu perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap ROA di perusahaan sub sektor wadah dan kemasan periode 2020 - 2023.

4. Jenis Data Penelitian

Penulis memakai data kuantitatif berbentuk angka serta data diperoleh penulis mengikuti jenis data time series (runtut waktu), karena penulis memperoleh data tersebut dari BEI mengikuti periode penelitian penulis. Pada penelitian ini penulis memilih periode 2020 - 2023.

5. Metode Penarikan Sampel

Populasi perusahaan sub sektor wadah dan kemasan di BEI sebanyak 19 populasi dan kuantitas data yaitu 32, tetapi penulis memilih menggunakan 8 sampel perusahaan yang diteliti karena sudah sesuai dengan penelitian.

Tabel 1. Kriteria Penarikan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor wadah dan kemasan di BEI	19
2.	Perusahaan sub sektor wadah dan kemasan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap tahun 2020 - 2023 di BEI	11
3.	Perusahaan sub sektor wadah dan kemasan yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap tahun 2020 - 2023 di BEI	8
4.	Perusahaan sub sektor wadah dan kemasan yang laporan keuangannya tidak mengalami minus (-) tahun 2020 - 2023 di BEI	8
5.	Perusahaan sub sektor wadah dan kemasan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah	8
Total		32

Sumber: Data Olahan (2024)

6. Metode Pengumpulan Data

Model pengumpulan data yang dipakai di temuan ini yakni model dokumentasi yang dikerjakan dengan memperoleh data laporan keuangan perusahaan sub sektor wadah dan kemasan periode 2020 - 2023 di BEI dan metode studi kepustakaan untuk meneliti dan mempelajari buku serta jurnal yang bisa dipakai dikajian ini.

7. Metode Analisis Data

Analisis kuantitatif dipakai penulis untuk melakukan penelitian keterkaitan hubungan antar variabel dalam bentuk angka. Kajian ini memakai aplikasi SPSS versi 27 Jenis pengujian yang

dilakukan peneliti yaitu:

a. Statistik Deskriptif

Statistik ini dipakai guna menyusun data telah dikumpulkan agar informasi tersebut bisa dipahami dengan lebih mudah, sering kali dengan menyajikannya dalam tabel dan memberikan penjelasan dalam bentuk paragraf (Pakpahan et al., 2021). Dalam penelitian deskriptif, fokus utamanya adalah menggambarkan fenomena yang sedang terjadi saat ini. Pendekatan ini dilakukan dengan cara sistematis untuk mengungkapkan data didapatkan berdasarkan fakta (Mustafa et al., 2022).

b. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Mardiatmoko, 2020) pengujian sebagai proses menentukan model regresi linear OLS memenuhi syarat-syarat asumsi yang diperlukan. Jika uji ini tidak dilakukan, ada kemungkinan persamaan regresi diperoleh tidak tepat dalam estimasi, bisa bias serta inkonsisten. Uji asumsi klasik yakni:

1) Uji Normalitas residual

Uji guna menilai nilai residual berdistribusi dengan cara yang normal. Dinyatakan efektif jika menunjukkan distribusi residual secara normal. Salah satu upaya mengevaluasinya yaitu memeriksa pola data melalui grafik Normal P-P Plot of 25 regression standardized, di mana apabila data terdistribusi disekitar garis serta sesuai garis diagonal, sehingga model dianggap normal dan bisa digunakan untuk prediksi variabel independen. Metode alternatif guna pengujian yakni melalui uji One Sample Kolmogorov Smirnov, mencakup kriteria: Apabila nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) > 0,05, maka data berdistribusi normal. Apabila nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Dalam konteks model regresi dengan rujukan multikolinearitas dengan adanya keterikatan linear kuat atau mendekati sempurna diantara variabel independen. Model regresi dengan multikolinearitas apabila terdapat hubungan linear optimal antara beragam ataupun seluruh variabel independen. Untuk mengidentifikasi adanya multikolinearitas, bisa dilihat dari nilai VIF dan Tolerance; jika VIF di bawah 10 dan Tolerance > 0,1, sehingga tidak ada masalah multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Dalam model regresi, heteroskedastisitas merujuk pada situasi di mana varians residual tidak konstan di semua pengamatan. Uji Glejser adalah alat untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas melalui regresi antara variabel independen atau nilai residual absolut, yaitu perbedaan diantara nilai aktual Y dengan prediksi Y, serta absolut berarti nilai mutlak dari residual tersebut. Jika nilai signifikansi pengujian > 0,05, sehingga heteroskedastisitas tidak ada.

c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Menurut (Mardiatmoko, 2020) uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Uji F

Pengujian dimaksudkan guna menguji variabel independent, ketika dipertimbangkan bersamaan, memberikan efek secara signifikan pada variabel dependen.

Hipotesis: Ho: Tidak ada pengaruh X1, X2 secara bersama - sama terhadap Y3. Ha: Ada pengaruh X1, X2 secara bersama-sama terhadap Y3.

Kriteria keputusan: Ho diterima bila Signifikansi > 0,05 (tidak berpengaruh). Ho ditolak bila Signifikansi < 0,05(berpengaruh).

2) Uji T

Uji T bertujuan dalam regresi berganda guna menentukan jika setiap variabel independent secara individual berpengaruh yang signifikan pada variabel dependen.

Hipotesis yang dikemukakan: Ho: Tidak ada pengaruh X1, X2 secara parsial terhadap Y3. Ha: Ada pengaruh X1, X2 secara parsial terhadap Y3

Kriteria keputusan: Ho diterima jika signifikansi > 0,05 (tidak berpengaruh). Ho ditolak jika signifikansi < 0,05 (berpengaruh).

3) Analisis Determinasi (R Square)

Analisis Determinasi (R Square) Guna mengevaluasi kontribusi variabel X terhadap variabel Y, dengan fokus persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen pada analisa simultan.

d. Analisis Regresi Berganda

Pengujian yang kompleks dari regresi linier sederhana, dengan memiliki satu variabel bebas dan terikat, sedangkan pelibatan lebih dari satu variabel bebas serta terikat dalam regresi linier (Lusiana et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengumpulan Data

Kajian ini memakai aplikasi SPSS versi 27 untuk mengolah data pada jenis pengujian yang telah dipilih. Pengolahan data ini digunakan untuk 8 sampel yang telah memenuhi syarat dari 19 populasi pada perusahaan BEI.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TRANSFORM_X1	32	1,88	3,98	2,6662	,67529
TRANSFORM_X2	32	1,38	2,55	2,0591	,28949
TRANSFORM_Y	32	,03	,39	,2259	,09973
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data Olahan SPSS (2024)

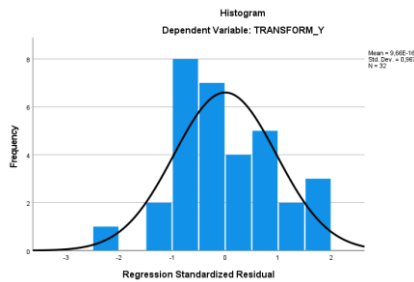
Gambar 1. Analisis Statistik Deskriptif Transformasi

Pada gambar 1 menunjukkan data analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

- a. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai minimum 1,88, nilai maximum 3,98 memiliki rerata 2,6662 dan standar deviasi 0,67529.
- b. Data perputaran persediaan menunjukkan perputaran persediaan memiliki nilai minimum 1,38, nilai maximum 2,55 memiliki rerata 2,0591 dan standar deviasi 0,28949.
- c. Data ROA menunjukkan data ROA memiliki angka minimum 0,03, angka maksimum 0,39 memiliki rerata 0,2259 dan standar deviasi 0,9973.

3. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Histogram

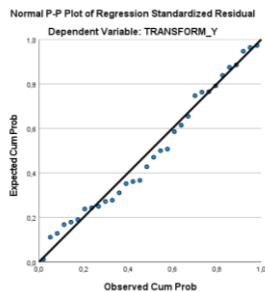


Sumber: Data Olahan SPSS (2024)

Gambar 2. Uji Normalitas Histogram

Histogram menunjukkan uji tersebut normal karena garisnya membentuk sebuah lonceng seperti pada gambar 2.

b. Uji Normalitas Normal P-P Plot



Sumber: Data Olahan SPSS (2024)

Gambar 3. Uji Normalitas Normal P-P Plot

Pengujian normalitas dapat memakai normal P-P Plot serupa pada gambar 3. Di gambar 3 memperlihatkan jika grafik normal P-P Plot sebelum dan selepas di transformasi tersebut telah memenuhi pengujian asumsi normalitas, karena perolehan tersebut memperlihatkan titik-titik yang menyebar sesuai garis.

c. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06379320
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,072
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	,452
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,439
	Upper Bound	,464

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 215962969.

Sumber: Data Olahan SPSS (2024)

Gambar 4. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test normal karena berdasar pada angka signifikansi (Asym Sig 2-tailed) > 0,05, sehingga pada gambar 4 bisa dianggap distribusi data normal. Uji tersebut menghasilkan angka signifikansi 0,200, yang memperlihatkan distribusi normal.

d. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,398	,106		-3,773	<,001		
	TRANSFORM_X1	,100	,018	,675	5,593	<,001	,969	1,032
	TRANSFORM_X2	,174	,042	,505	4,189	<,001	,969	1,032

Sumber: Data Olahan SPS (2024)

Gambar 5. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas gambar 5 dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas pada kedua uji sebelum dan sesudah di transformasi karena nilai diketahui angka tolerance perputaran piutang serta perputaran persediaan lebih dari 0,1 yakni 0,969, apabila mengikuti kriteria maka angka tersebut > 0,1. Sementara nilai VIF perputaran piutang dan perputaran persediaan kurang dari 10 yakni 1,032. Angka tersebut menunjukkan nilai VIP perputaran piutang dan perputaran persediaan < 10.

e. Uji Heteroskedastisitas

1) Uji Heteroskedastisitas

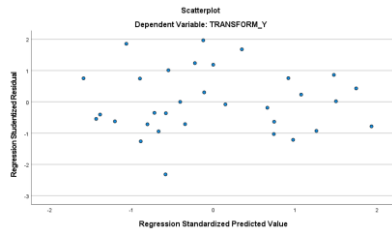
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,056	0,056		0,989	0,331
	TRANSFORM_X1	-,011e	0,010	-,029e	-,169e	0,101
	TRANSFORM_X2	0,019	0,022	0,160	0,860	0,402

Sumber: Data Olahan SPSS (2024)

Gambar 6. Uji Heteroskedastisitas

Menurut cara pengujiannya, jika angka signifikansi seluruh variabel > 0,05 bisa mendapat simpulan jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*



Sumber: Data Olahan SPSS (2024)

Gambar 7. Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*

Cara lain untuk melihat uji heteroskedastisitas dapat menggunakan *Scatterplot*. Gambar 7 menunjukkan Kriteria *Scatterplot* apabila data menyebar dari positif ke negatif atau sebaliknya sehingga terdapat simpulan jika seluruh variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

f. Uji Hipotesis

1) Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-0,398	0,106			-3,773	0,001
	TRANSFORM_X1	0,100	0,018	0,675		5,593	0,000
	TRANSFORM_X2	0,174	0,042	0,505		4,189	0,000

a. Dependent Variable: TRANSFORM\_Y

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Gambar 8. Uji T

Berdasar pada penghitungan pada gambar 8 bisa disimpulkan:

- Pembuktian hipotesis (H1) pada Perputaran piutang (X1) terhadap *return on asset* (Y). Perputaran piutang mempunyai angka sign  $0,000 < 0,05$  serta angka hitung  $5,593 > 2,776$  T tabel setelah di transformasi, maknanya H1 diterima serta H0 ditolak karena signifikasinya  $< 0,05$ , sementara perputaran piutang (X1) memengaruhi secara signifikan dan positif kepada ROA.
- Pembuktian hipotesis (H2) pada Perputaran persediaan (X1) terhadap *return on asset* (Y). Perputaran persediaan mempunyai angka sign  $0,000 < 0,05$  serta angka T hitung  $4,189 > 2,776$  T tabel, artinya H1 diterima serta H0 ditolak karena signifikasinya  $< 0,05$ , sementara perputaran persediaan (X1) memengaruhi secara signifikan dan positif kepada ROA.

2) Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	,182	2	,091	20,939	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	,126	29	,004		
	Total	,308	31			

a. Dependent Variable: TRANSFORM\_Y  
b. Predictors: (Constant), TRANSFORM\_X2, TRANSFORM\_X1

Sumber: Data Olahan SPSS (2024)

Gambar 9. Uji F

Berdasarkan gambar 9 menunjukkan F hitung 20,939 dengan signifikansi 0,001 sementara F tabel 5,41 dengan signifikansi 0,05. Melalui penjelasan diatas menunjukkan F hitung  $20,939 > 5,41$  serta sign  $0,001 < 0,05$  sehingga H0 ditolak karena signifikasinya  $< 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan perputaran piutang (X1) dan perputaran persediaan (X2) memengaruhi terhadap *return on asset* (ROA) (Y).

3) Analisis Determinasi (R Square)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,769 <sup>a</sup>	,591	,563	,06596

a. Predictors: (Constant), TRANSFORM\_X2, TRANSFORM\_X1

b. Dependent Variable: TRANSFORM\_Y

Sumber: Data Olahan SPSS (2024)

Gambar 10. Analisis Determinasi (R Square)

Pada gambar 10 menunjukkan uji analisa determinasi bernilai positif Adjusted R Square 0,563 (56,3%). Sementara hasil tersebut memperlihatkan jika perputaran piutang dan perputaran persediaan searah bersamaan pada ROA, masalah itu berarti jika perputaran piutang dan perputaran persediaan terjadi kenaikan sehingga ROA akan mengikuti.

g. Analisa Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-0,398	0,106	
	TRANSFORM_X1	0,100	0,018	0,675
	TRANSFORM_X2	0,174	0,042	0,505

a. Dependent Variable: TRANSFORM\_Y

Sumber: Data Olahan SPSS (2024)

Gambar 11. Analisis Regresi Berganda

Pada gambar 11 Analisa tersebut dibuat persamaan yakni:

$$Y = -0,398 + 0,100 (X1) + 0,174 (X2) + e$$

Interpretasi Gambar 11 bisa dijabarkan dengan:

- Konstanta bernilai negatif yaitu -0,398 yang memperlihatkan perputaran piutang (X1), dan perputaran persediaan (X2) maka *return on asset* terjalin tautan negatif atas perputaran piutang dan perputaran persediaan.
- Perputaran piutang (X1) pada (Y) mempunyai angka koefisien + 0,100 yang memperlihatkan jika kenaikan perputaran piutang satu satuan setiap saat berarti variabel *return on asset* (Y) akan naik 0,100 dengan diasumsikan variabel bebas lainnya dengan model regresi tetap.
- Perputaran persediaan (X1) pada (Y) mempunyai angka koefisien + 0,174 yang

memperlihatkan jika kenaikan perputaran persediaan satu satuan setiap saat berarti variabel *return on asset* (Y) akan naik 0,174 dengan diasumsikan variabel bebas lainnya dengan model regresi tetap.

#### 4. Pembahasan

##### a. Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA)

Berdasar pada pengujian parsial (uji t) memperlihatkan Perputaran piutang mempunyai nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai T hitung  $5,593 > 2,776$  T tabel. Hasil pengujian itu berarti perputaran piutang memengaruhi positif serta secara signifikan terhadap ROA.

##### b. Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA)

Berdasar pada hasil uji t memperlihatkan Perputaran persediaan memiliki angka signifikansi  $0,000 < 0,05$  serta angka T hitung  $4,189 > 2,776$  T tabel. Pengujian itu berarti perputaran persediaan memengaruhi positif serta secara signifikan pada ROA.

##### c. Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA)

Berdasar pada pengujian F didapat F hitung yaitu 20,939 signifikansi 0,001 dan F tabel menunjukkan hasil 5,41 dengan signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan menunjukkan F hitung  $20,939 > 5,41$  dan sign  $0,001 < 0,05$  artinya perputaran piutang (X1) dan perputaran persediaan (X2) memengaruhi *return on asset* (ROA) (Y).

Perolehan pengujian ini serupa dengan kajian (Priatna et al., 2022) sementara perputaran piutang dan *persediaan* bersamaan mempengaruhi ROA.

## KESIMPULAN

Berdasar pada hasil kajian, penulis memiliki kesimpulan yaitu pada perolehan uji t membuktikan perputaran piutang memengaruhi secara signifikan dan positif pada ROA. Hasil ini bisa terjadi dikarenakan kemampuan perusahaan berusaha meningkatkan penagihan piutang setiap tahunnya. Selaras dengan (Widiyawati et al., 2022) variable Perputaran piutang memengaruhi positif secara signifikan terhadap ROA Rasio perputaran piutang menggambarkan efisiensi manajemen dalam mengumpulkan piutang dari pelanggan. Pada hasil uji t memperlihatkan perputaran persediaan memengaruhi signifikan dan positif terhadap ROA. Perolehan ini dapat terjadi karena kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan lebih besar daripada persediaan yang ada. Sejalan dengan (Fiolita & Zaki, 2023) dampak Perputaran persediaan terhadap ROA dukung hipotesis awal jika variabel Perputaran persediaan (X2) mempengaruhi secara parsial terhadap ROA (Y). Pada hasil pengujian secara simultan memperlihatkan jika perputaran

piutang dan perputaran persediaan dua-duanya memiliki pengaruh terhadap ROA. Penelitian ini juga memperlihatkan kesamaannya dengan (Fujilestari et al., 2020) Perputaran piutang dan Perputaran persediaan memengaruhi secara bersamaan terhadap ROA.

## REFERENSI

- Agustina, M., & Ruzikna. (2022). *Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Aktiva*. 9, 1–13.
- Anugrah, Y. D. Y., Rosyida, Z., & Fadilah, R. (2021). Penerapan Manajemen Kas, Manajemen Piutang dan Manajemen Persediaan dalam Laporan Keuangan. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 27.
- Direktorat, S. I. (2022). *Perkembangan indeks produksi industri manufactur 2022* (D. S. Industri (ed.)). Badan Pusat Statistik. <https://webapi.bps.go.id/download.php?f=pgD9bVGpfR4AjDYyGVjQk56NxSc72ICGJ3WcR6fIQOo7P6HoYO9VPg4w2nZVnZk/JIUL5UB9vXwySGJ04Xo/ZH2EeqOpHbz1CUO6YVgsmali54YDfCIKRwiItBvYwkMy75e4uBcw7hb6Jp5BnRp92GHvY9shv5kYmEpzCp27je5awwBtuZlxwXijI0sAVbZ6XaIsn//KY1h+YpeAD31VPjc>
- Fiolita, N., & Zaki, A. (2023). The Effect Of Cash Turnover, Inventory Turnover And Accounts Receivable Turnover On Profitability In Pharmaceutical Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2020-2022. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 4911–4925.
- Fujilestari, E., Purbayati, R., & Hadiani, F. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Periode 2013-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 235–244.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 335–342.
- Murthi, S. N. K., Subaki, A., & Sumardi. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(2), 271–293.
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Magumelar, N. K., Lestariningsih, N. D., Maslacha, H., Ardiyanto, D., Hutama, H. A., Boru, M. J., Fachrozi, I., Rodriguez, E. I. S., Prasetyo, T. B., & Romadhana, S. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DALAM PENDIDIKAN OLAHRAGA* (S. S. Sa'diyah (ed.); 1st ed.). Insight Mediatama. <https://repository.insightmediatama.co.id/books/article/vi>

- 
- ew/21/18
- Pakpahan, A. F., Prasetyo, A., Guming, E. S. N. K., Situmorang, R. F. R., Sipayung, T. P. D., Sesilia, A. P., Purba, P. P. R. B., Chaerul, M., Siagian, I. Y. V., & Rantung, G. A. J. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah* (A. Karim & J. Simarta (eds.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis. [https://repository.unai.edu/id/eprint/656/1/%5BIII.A.1.a.2.10%5D FullBook Metodologi Penelitian Ilmiah.pdf](https://repository.unai.edu/id/eprint/656/1/%5BIII.A.1.a.2.10%5D%20FullBook%20Metodologi%20Penelitian%20Ilmiah.pdf)
- Priatna, H., Iqbal, M., & Maesaroh, E. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Recsalog Geoprima Periode 2011-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(3), 26–28.
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. <http://manajemen.feb.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/06/Buku-Ajar-Manajemen-Keuangan-Dasar-E-BOOK.pdf>
- Widiyawati, E., Maralus, S., & Simangunsong, M. U. (2022). FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan Jayakarta*, 4(1), 1–14.